

**STRUKTUR, KATEGORI, DAN FUNGSI SOSIAL
UNGKAPAN KEPERCAYAAN RAKYAT BAGI CALON ANAK DARO
DI KENAGARIAN KOTO BARU KECAMATAN BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



**FADHLA HAYATI
NIM 96441/2009**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur, Kategori dan Fungsi Sosial Ungkapan Kepercayaan Rakyat bagi Calon *Anak Daro* di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Fadhla Hayati

NIM : 2009/96441

Program Studi : Sastra Indonesia

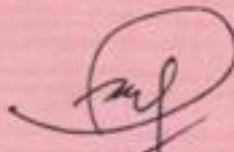
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2013

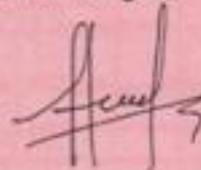
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



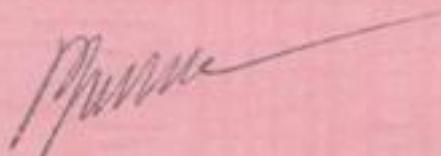
Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
NIP 19610829.198602.2.001

Pembimbing II,



Dra. Nurizzati, M.Hum.
NIP 19620926.198803.2.002

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fadhla Hayati
NIM : 2009/96441

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

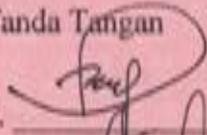
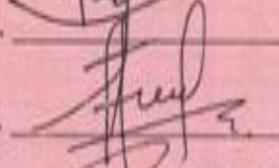
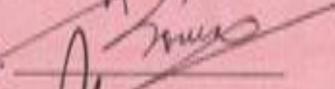
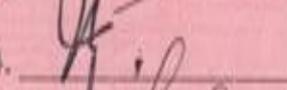
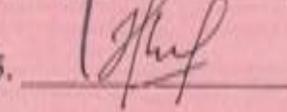
**Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Ungkapan Kepercayaan Rakyat
bagi Calon Anak Daro di Kenagarian Koto Baru
Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
2. Sekretaris : Dra. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
4. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.
5. Anggota : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **"Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial ungkapan Kepercayaan Rakyat bagi Calon Anak Daro di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan"** asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya dan apabila pada kemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2013
Yang membuat pernyataan,

METRAI
TEMPIL

B4003ABF77260216

6000



Fadhla Hayati
NIM 2009/96441

ABSTRAK

Fadhla Hayati, 2013. “Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Ungkapan Kepercayaan Rakyat bagi calon *Anak Daro* di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”. *Skripsi*. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur, kategori, dan fungsi sosial ungkapan kepercayaan rakyat bagi calon anak daro yang berkembang di Nagari Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain (1) pengertian folklor, (2) bentuk-bentuk folklor, (3) ungkapan kepercayaan rakyat merupakan folklor sebagian lisan, (4) struktur ungkapan kepercayaan rakyat, (5) kategori ungkapan kepercayaan rakyat, dan (6) fungsi sosial ungkapan kepercayaan rakyat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah ungkapan kepercayaan rakyat bagi calon *anak daro* di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut: (1) menentukan informan yang memenuhi kriteria seorang informan yang baik, (2) melakukan wawancara, mencatat, serta merekam ungkapan kepercayaan rakyat dari informan, (3) melakukan pencatatan kembali hasil rekaman yang telah dilakukan. Data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menranskripsikan hasil rekaman ke dalam bahasa tulis, (2) menerjemahkan dan mendeskripsikan hasil rekaman ke dalam bahasa Indonesia, (3) mengelompokkan masing-masing ungkapan kepercayaan rakyat berdasarkan struktur, kategori, dan fungsinya, (4) menganalisis data, (5) menyimpulkan dan menulis laporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ungkapan kepercayaan rakyat bagi calon *anak daro* di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan ditemukan 36 ungkapan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ungkapan kepercayaan rakyat bagi calon *anak daro* merupakan sarana komunikasi dalam menyampaikan isi hati dan perasaan secara polos dan lugu, sehingga sering kali kelihatan tidak kasar. Hal ini menyangkut dengan perbuatan manusia yang dilakukan dengan sengaja yang menyebabkan suatu akibat. Ungkapan kepercayaan ini memiliki dua struktur, yaitu (1) struktur dua bagian, (2) struktur tiga bagian. Ungkapan kepercayaan tersebut terdiri dari kategori pekerjaan rumah tangga, kategori perjalanan, kategori hamil dan masa bayi, kategori binatang, kategori tubuh manusia, dan kategori mengenai alam gaib. Fungsi ungkapan kepercayaan rakyat bagi calon *anak daro* terdiri dari fungsi melarang, mendidik, mengingatkan, menghibur.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Ungkapan Kepercayaan Rakyat Bagi Calon *Anak Daro* di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Agustina, M.Hum selaku pembimbing I, (2) Dra. Nurizzati, M.Hum selaku pembimbing II, (3) Prof. Dr. Agustina, M.Hum selaku penasehat akademis, (4) Dr. Ngusman, M.Hum selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, (5) Zulfadhli, S.S., M.A selaku sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, (6) Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku penguji satu, (7) Zulfadhli, S.S., M.A selaku penguji dua, (8) Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A selaku penguji tiga, (9) dan semua informan yang telah membantu penelitian ini.

Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan diterima serta mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu, kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi skripsi ini. Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Folklor.....	8
2. Bentuk-bentuk Folklor.....	10
3. Kepercayaan Rakyat Merupakan Folklor Sebagian Lisan	12
4. Struktur Ungkapan Kepercayaan Rakyat	13
5. Kategori Ungkapan Kepercayaan Rakyat	14
6. Fungsi Ungkapan Kepercayaan Rakyat.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Metode Penelitian.....	23
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	24
D. Informan Penelitian.....	25
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Pengabsahan Data.....	26
H. Teknik Penganalisisan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	29
B. Pembahasan.....	31

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	69
B. Saran	70

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa, bahasa, budaya dan agama. Keberagaman suku bangsa, bahasa, budaya, dan agama, pada hakikatnya justru memperkaya khazanah budaya bangsa. Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang mempunyai kebudayaan yang kaya dan beraneka ragam kebudayaan. Setiap daerah mempunyai kebudayaan tersendiri dan keunikan tersendiri dalam budaya bangsa daerah masing-masing.

Kebudayaan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia, karena kebudayaanlah yang memberi nilai dan makna pada hidup manusia. Kebudayaan yang mengatur kehidupan manusia ini disebut juga sebagai adat istiadat. Manusia dan kebudayaan memiliki hubungan yang sangat erat. Tanpa manusia kebudayaan tidak pernah ada; sebaliknya tanpa kebudayaan, manusia tidak akan bisa menjalankan kehidupannya secara manusiawi (Koentjaningrat, 1976:342-343).

Kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat dapat diketahui dan dipelajari dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan. Oleh sebab itu, bahasa adalah milik manusia dan memiliki peranan yang sangat penting terhadap perkembangan kehidupan manusia dan masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan bahasa untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pendapat kepada orang lain. Manusia sebagai makhluk sosial dimungkinkan berkomunikasi

sesamanya dengan kemampuan menggunakan bahasa. Berkat bahasa manusia dapat mempelajari kebudayaan dilingkungan hidupnya, sehingga mudah menentukan sikap dan tingkah laku di tengah-tengah masyarakat dengan perasaan aman. Dalam aturan bermasyarakat manusia memiliki beragam kebudayaan tersendiri yang berbeda setiap daerah.

Kebudayaan yang dimiliki ada yang tertuang dalam bentuk lisan dan tulisan. Salah satu bentuknya adalah folklor yang penyebarannya melalui tutur kata dari mulut ke mulut secara turun-temurun. Folklor merupakan bentuk kebudayaan tradisional masyarakat yang terdiri atas folklor lisan, folklor sebagian lisan, dan folklor bukan lisan. Folklor lisan adalah folklor yang bentuknya memang murni lisan, antara lain: bahasa rakyat, ungkapan tradisional, pertanyaan tradisional, puisi rakyat, dan cerita prosa rakyat. Folklor sebagian lisan, yaitu folklor yang bentuknya merupakan campuran unsur lisan dan bukan lisan antara lain: kepercayaan rakyat, permainan rakyat, teater rakyat, tari rakyat, adat istiadat, upacara dan pesta rakyat. Folklor bukan lisan yakni material dan bukan material (Danandjaya,1991:21-22).

Suatu kebudayaan tidak akan berarti apabila tidak ada usaha untuk melestarikannya apalagi pada zaman yang semakin maju dan berkembang akan membuat posisi kebudayaan tersebut dengan sendirinya akan musnah. Masuknya kebudayaan luar akan membuat kebudayaan daerah tersisih bahkan tersingkir. Maka untuk mempertahankan kebudayaan tersebut agar selalu tumbuh dan berkembang dalam lingkungan masyarakat, diperlukan usaha untuk mempertahankan dan melestarikannya, hendaknya disetiap kalangan masyarakat ikut menjaga kelestarian kebudayaan daerah tersebut (Setiadi, dkk. 2007:41).

Ungkapan adalah usaha penutur untuk melahirkan perasaan, pandangan, dan emosinya dalam bentuk yang dianggap paling tepat supaya lawan tuturnya paham tentang yang tersirat dalam ungkapan itu. Ungkapan larangan atau kepercayaan rakyat ini disampaikan dalam bentuk kiasan. Ungkapan ini berkembang pada umumnya melalui kata-kata yang berisi nasehat yang struktur penyampaiannya disampaikan dengan sangat halus supaya tidak menyinggung perasaan orang lain.

Pada zaman sekarang betapapun orang mengaku dan menganggap dirinya berpikiran modern dan berpandangan maju, tetapi dia tidak dapat lepas dari takhyul atau ungkapan kepercayaan rakyat, seperti yang diungkapkan Brunvand (dalam Danandjaya, 1991) bahwa pada kenyataannya tidak ada orang yang bagaimanapun modernnya dapat bebas dari takhyul, baik dalam kepercayaan maupun kelakuan.

Masyarakat Minangkabau salah satu suku bangsa Indonesia yang terkenal dengan kepercayaan rakyat. Kehidupan sosial masyarakat sering diatur dengan memanfaatkan kepercayaan rakyat. Sebagian besar digunakan untuk menyampaikan suruhan, larangan, serta didikan bagi anak-anak mereka. Salah satu bentuk ungkapan kepercayaan rakyat Minangkabau bagi calon *anak daro* adalah "*calon anak daro indak buliah bajalan jauhah, beko adoh-adoh se musibah buruak nan ka tibo*" (calon pengantin perempuan tidak boleh berjalan jauh nanti ada-ada saja musibah buruk yang terjadi). Fungsi sosial dari ungkapan larangan tersebut adalah untuk mengingatkan, agar calon pengantin tersebut tidak boleh bepergian kemana-mana, karena kalau sering bepergian akan terjadi musibah

buruk yang akan menimpa calon pengantin itu sendiri. Oleh sebab itu, ungkapan kepercayaan ini banyak digunakan oleh orang tua-tua dahulu sebagai sarana untuk mendidik dan menanamkan nilai-nilai moral pada anak-anaknya.

Pada zaman sekarang di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, ungkapan kepercayaan ini hanya dianggap sebagai omong kosong dan untuk menakut-nakuti saja. Agar ungkapan kepercayaan rakyat tidak hilang begitu saja, maka ungkapan ini perlu diteliti lebih lanjut, supaya generasi muda mengetahui dan memahami ungkapan larangan yang diucapkan oleh orang tua-tua dahulu, serta mengetahui fungsi dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam ungkapan kepercayaan itu. Larangan untuk calon pengantin perempuan ini bertujuan agar calon pengantin perempuan terhindar dari hal-hal buruk.

Salah satu daerah yang masih menggunakan ungkapan kepercayaan rakyat dalam kehidupan sehari-hari adalah Nagari Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Di daerah ini masih dipakai ungkapan kepercayaan rakyat (ungkapan larangan) untuk mengatur dan mengontrol tindakan masyarakatnya. Peneliti memilih ungkapan kepercayaan rakyat bagi calon *anak daro* sebagai objek penelitian karena ungkapan kepercayaan rakyat bagi calon *anak daro* ini sangat dipercaya dan masih banyak digunakan oleh masyarakat di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, agar terhindar dari bahaya sebelum diadakan resepsi pernikahan. Penulis tertarik untuk meneliti tentang struktur, kategori, dan fungsi sosial ungkapan kepercayaan rakyat bagi calon *anak daro* di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada struktur, kategori, dan fungsi sosial ungkapan kepercayaan rakyat bagi calon *anak daro* di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. “Bagaimanakah struktur, kategori, dan fungsi sosial ungkapan kepercayaan rakyat bagi calon *anak daro* di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah, dan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah struktur ungkapan kepercayaan rakyat bagi calon *anak daro* di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apa saja kategori ungkapan kepercayaan rakyat bagi calon *anak daro* di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apa saja fungsi sosial ungkapan kepercayaan rakyat bagi calon *anak daro* di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur ungkapan kepercayaan rakyat bagi calon *anak daro* di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mendeskripsikan kategori ungkapan kepercayaan rakyat bagi calon *anak daro* di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Mendeskripsikan fungsi sosial ungkapan kepercayaan rakyat bagi calon *anak daro* di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu.

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap sastra sebagian lisan, terutama dalam pelestarian ungkapan kepercayaan rakyat yang merupakan bagian dari kebudayaan tradisional Indonesia.
2. Secara praktis, penelitian ini untuk menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan pembaca pada umumnya, dan penulis pada khususnya tentang sastra lisan yang ada di sekitar kita agar tetap terjaga dan tidak punah oleh pengaruh budaya luar.
3. Bagi ilmu sastra, penelitian ini dapat memperkaya khazanah sastra daerah dan untuk melestarikan kebudayaan yang berkembang di masyarakat.
4. Bagi peneliti lainnya, sebagai bahan pembandingan untuk penelitian yang relevan.

G. Definisi Operasional

Pada bagian penelitian ini dikemukakan defenisi operasional atau batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan pengertian, baik yang berkenan dengan judul maupun istilah dalam pembatas masalah. Maka perlu dibatasi pengertian-pengertian dibawah ini.

1. Folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif, yang tersebar dan diwariskan turun temurun, diantara kolektif macam apa saja, secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik lisan maupun contoh yang disertai gerak isyarat atau alat pembantu pengingat.
2. Folklor sebagian lisan adalah folklor yang bentuknya campuran antara unsur lisan dan bukan lisan.
3. Ungkapan larangan atau kepercayaan rakyat adalah perkataan yang menyatakan makna atau suatu maksud tertentu dengan bahasa kias yang mengandung nilai-nilai luhur yang ada dalam masyarakat dan diwariskan secara turun temurun.